

Seri Kebudayaan 1952

Cultural Series

Seri Kebudayaan merupakan seri pertama yang diproduksi oleh Bank Indonesia sehingga mempunyai nilai sejarah yang kental karena sebelumnya uang yang beredar masih dicetak oleh kolonial, Pemerintah Republik Indonesia dan Pemerintah Republik Indonesia Serikat

The Cultural Series has strong historical values, as the first series produced by Bank Indonesia. Prior to the Cultural Series, Indonesia's currency was printed by the colonial government, the Government of the Republic of Indonesia, and the Government of the Republic of the United States of Indonesia.



LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORTS

30	Laporan Dewan Komisaris Report from the Board of Commissioners	56	Laporan Dewan Pengawas Syariah Report from the Syariah Supervisory Board
40	Dewan Komisaris Board of Commissioners	58	Profil Dewan Pengawas Syariah Profile of Syariah Supervisory Board
42	Laporan Direksi Report from the Board of Directors	60	Rencana & Strategi 2012 & Fokus Strategi 2013 2012 Plan & Strategy, 2013 Strategy Focus
54	Direksi Board of Directors	62	Tanggungjawab Pelaporan Tahunan Responsibility for Annual Reporting

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report from the Board of Commissioners



Ng Kee Choe

Komisaris Utama
President Commissioner

Didukung oleh basis nasabah kami yang luas dan merata di berbagai segmen, kami berhasil mempertahankan pertumbuhan dan ekspansi yang konsisten. Perekonomian Indonesia yang kuat serta pasar konsumen yang terus berkembang membentuk lingkungan yang kondusif bagi Danamon untuk mencapai hasil yang positif.

Through the support of our broad customer base which extends through a wide range of socioeconomic classes, we managed to sustain consistent growth and expansion over the years. Indonesia's economic resilience and robust consumer market allowed for a conducive environment for the Bank to record positive results.

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

To our Valued Shareholders,

Atas nama Dewan Komisaris PT Danamon Indonesia, Tbk., saya menyampaikan kinerja kami di tahun 2012, sebagai tahun yang penuh keberhasilan dan membuat kami bangga dapat melaporkan sejumlah pencapaian positif pada periode tersebut. Sementara banyak negara berjuang memulai pemulihan dan mengatasi beban utang, Indonesia menikmati pertumbuhan ekonomi yang stabil. Kami bangga telah melaksanakan tugas kami dalam membimbing Direksi dan bekerja sama dengan para regulator termasuk Bank Indonesia. Kepuasan jutaan nasabah dan pemangku kepentingan pun tercermin dalam keberhasilan bisnis kami.

TINJAUAN PERBANKAN TAHUN 2012

Indonesia telah mampu bertahan dari efek perlambatan ekonomi global yang memengaruhi banyak negara maju. Kita semua patut bersyukur bahwa ekonomi Indonesia sejauh ini relatif tidak terpengaruh oleh kesulitan ekonomi yang melanda Amerika Serikat dan Uni Eropa yang hingga saat ini masih berjuang untuk mengatasi krisis perekonomian.

Sebagai negara pengekspor, Indonesia rentan terhadap fluktuasi di atas yang telah mewarnai perekonomian global selama beberapa tahun terakhir seiring dengan Uni Eropa yang masih terus mencari solusi terhadap krisis ekonominya. Selama tahun 2012, pertumbuhan industri di Cina juga sempat mengalami jeda yang memengaruhi eksport komoditas Indonesia, sementara industri Jepang berjalan stagnan dengan ekonomi yang melemah.

Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia tetap stabil pada 6,23%, didorong oleh infrastruktur yang kuat dan konsumsi domestik yang berkembang, sementara angka inflasi inti dipertahankan pada 4,30%

Cadangan devisa Indonesia sebesar USD 112,8 miliar merupakan salah satu pengaman dari ketidakpastian. Indeks Harga Saham Gabungan Indonesia terus menunjukkan tren yang meningkat dan ditutup pada rekor 4.316,7 pada Desember 2012. Adapun Rasio Kecukupan Modal (KPMM) pada sektor perbankan adalah sebesar 17,4%, sementara KPMM konsolidasi Danamon ada di tingkat 18,9%.

On behalf of the Board of Commissioners of PT Danamon Indonesia, Tbk., I would like to present the results of our efforts in 2012. We have enjoyed a successful year and are pleased to report positive results for this period. While many nations struggle to restart recovery and resolve a difficult debt overhang, Indonesia continues to enjoy a stable, expanding economy. We are proud to have done our part, guiding the Board of Directors and working in partnership with regulators, including Bank Indonesia. Our bottom-line success is a vote of confidence as well as from our millions of satisfied banking customers and other stakeholders.

A BANKING OVERVIEW OF 2012

Indonesia has been remarkably resilient towards the knock-on effects of the global economic slowdown, which have affected much of the developed world. We are fortunate that Indonesia's economy has thus far been insulated from the economic difficulties afflicting the USA and the E.U., both of which continue to struggle to recover from their financial crises.

As a major exporting nation, Indonesia is in fact vulnerable to such fluctuations, which have characterized the global economy in recent years, as the E.U. continues to search for a solution to its economic crisis. During 2012 there was also a pause in industrial growth in China, which affected our commodity exports. Japan continues to experience internal stasis, with a weakened economy.

Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) growth remained stable at 6.23%, driven along by strong fundamentals and expanding domestic consumption, while core inflation was maintained at a modest 4.30%.

The nation's foreign exchange reserves were also a safeguard against uncertainty, standing at USD 112.8 billion. The Indonesian Stock Composite Index has continued its upward trend, closing at a record 4,316.7 in December 2012. As for the banking sector, the industry's Capital Adequacy Ratio (CAR) was 17.4% whereas Danamon's consolidated CAR stood at 18.9%.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report from the Board of Commissioners

Kami menilai bahwa penurunan tingkat suku bunga acuan Bank Indonesia secara seksama dan bertahap, dimaksudkan untuk memicu pertumbuhan di sektor riil. Hal ini memiliki efek positif dalam hal tingkat bunga yang lebih rendah dan kepercayaan bisnis keseluruhan yang meningkat. Bank-bank di seluruh negeri mendapatkan marjin bunga bersih yang lebih rendah yang memengaruhi profitabilitas.

Sebagai hasil fokus pada segmen *mass market*, Danamon membukukan Rp 5,5 triliun laba bersih sebelum pajak pada tahun 2012 atau meningkat 21% dari tahun sebelumnya. Sebagai salah satu bank swasta terbesar di Indonesia, Danamon terus mempertahankan keunggulan yang kompetitif. Melalui anak-anak perusahaannya, Danamon juga berhasil mempertahankan pertumbuhan dan reputasi yang baik di kalangan konsumen Indonesia saat ini.

EVALUASI KINERJA 2012

Dewan Komisaris memberikan persetujuan dan dukungan kepada Direksi atas keberhasilan mereka dalam memimpin Bank dalam tahun terakhir sehingga berhasil mencapai kinerja usaha dan keuangan yang kuat. Menanggapi peraturan kredit baru dan perkembangan situasi ekonomi serta tantangan lain terkait lingkungan operasional domestik dan perekonomian makro secara global, Dewan Direksi Danamon telah memperlihatkan kemampuan dan kreativitas dalam merealisasikan pertumbuhan sambil tetap mengutamakan kehati-hatian.

Seiring dengan perjalanan Indonesia menuju era baru perdamaian dan stabilitas kepercayaan nasabah terhadap pekerjaan dan aliran pendapatan mereka meningkat, demikian pula kemampuan mengambil pinjaman. Pertumbuhan pinjaman yang sehat telah mendukung peningkatan laba bersih untuk sebagian besar bank, terutama bank seperti Danamon yang berfokus pada segmen *mass market*.

Dinamika di atas terjalin melalui dua cara. Pertama, kelompok nasabah baru yang lebih muda bertumbuh, yang mendorong peningkatan penyaluran kredit, termasuk kredit berbunga tinggi seperti kartu kredit dan pembelian peralatan rumah tangga.

Kedua, kemauan untuk melakukan pembelian secara kredit ini difasilitasi oleh pihak yang memberikan layanan nyaman dan efisien seperti salah satu anak perusahaan kami, Adira Finance, yang merupakan perusahaan pembiayaan terkemuka di Indonesia.

We note that the cut in benchmark rates by Bank Indonesia, in careful stages, was intended to stimulate growth in the real sector. This had a positive effect in terms of lower financing rates and improved overall business confidence; the obverse of this is the lower net interest margins obtained by banks across the country, which affected profitability.

As a result of the strong focus on the mass market segment, Danamon positively managed to record Rp 5.5 trillion in Net Profit before Tax (NPBT) for 2012, or a 21% increased from last year figure. Among the largest private banks in the country, Danamon continues to maintain competitive superiority, and through its valuable subsidiaries, maintains strong growth and a high profile with the average Indonesian consumer today.

2012 PERFORMANCE EVALUATION

The Board of Commissioners wish to express its approval and support to the Board of Directors for their success in leading the Bank upwards toward another year of solid business and financial performance. Responding to new credit regulations and a moving economic environment, and in spite of other challenges within the domestic operating environment and global macro-economic concerns, the Board of Directors of Danamon exhibited resourcefulness and creativity in pursuing growth with prudence.

As the nation moves forward into a new era of peace and stability, Indonesian consumers feel confident enough about their jobs and income stream to take on debt; thus, healthy lending supported the increase in net profits for most banks, particularly those, like Danamon, aiming at the mass consumer market.

The dynamic works two ways. First, there is a new class of younger consumers, who are open to take on debt, including high-interest types like credit cards and white goods purchases.

Next, this willingness to make credit purchases is facilitated by the establishment of convenient, efficient companies like one of our subsidiary, Adira Finance, which is the leading finance company in Indonesia.

Keberhasilan strategi perbankan secara khusus tercermin pada pertumbuhan berkelanjutan di segi bisnis. Laba bersih sesudah pajak (NPAT) pada tahun 2012 mencapai Rp 4 triliun, 22% lebih tinggi dibandingkan pada tahun 2011, yaitu sebesar Rp 3,3 triliun. Hasil ini merupakan pencapaian bersejarah dan sejalan dengan peningkatan laba yang diraih oleh bank pemerintah dan bank swasta.

Dapat kami laporan bahwa pendapatan operasional meningkat 16% menjadi Rp 17,4 triliun dari Rp 15 triliun. Selanjutnya, pendapatan bunga bersih mencapai Rp 12,9 triliun atau 19% lebih tinggi dari tahun 2011 seiring dengan pertumbuhan kredit Danamon yang memuaskan pada semua segmen konsumen, yaitu pembiayaan kendaraan bermotor melalui anak perusahaan kami, Adira Finance, yang tumbuh 10% menjadi Rp 45,6 triliun kredit mikro Danamon Simpan Pinjam (DSP) dan UKM yang meningkat 19% menjadi Rp 36,6 triliun serta kredit komersial dan wholesale yang naik 13% menjadi Rp 25 triliun.

Pembiayaan berbasis aset terus menjadi unggulan dalam portofolio kami yang tumbuh 23% menjadi Rp 5,6 triliun.

Kami juga memberikan apresiasi atas keberhasilan Adira Kredit, bisnis pasar *mass market* Danamon yang khusus melayani peralatan rumah tangga serta keberhasilan Solusi Emas, bisnis Syariah beragunan emas kami yang inovatif.

Pertumbuhan kredit sebagaimana tahun-tahun sebelumnya secara konsisten diiringi dengan manajemen risiko yang hati-hati dan disiplin. Pencapaian dalam hal ini dapat terlihat dari kualitas dan sehatnya total portofolio kredit bank dengan rasio kredit bermasalah (NPL) sebesar 2,3% pada akhir 2012 dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 2,5%.

Tahun ini merupakan tahun kedua bancassurance kami dengan mitra strategis Manulife Indonesia, perusahaan asuransi jiwa dan manajemen aset terbesar dan terkemuka yang beroperasi saat ini di Indonesia. Dapat kami laporan bahwa kemitraan ini telah meningkatkan dan memperkuat kapasitas Bank dalam menghasilkan serangkaian produk dan layanan baru, dengan berkolaborasi dengan Manulife, yang menguntungkan kedua belah pihak, yang secara khusus dapat meningkatkan pendapatan Danamon untuk tahun-tahun mendatang.

Anak perusahaan lain yang memberikan kinerja positif adalah Adira Insurance, bisnis asuransi umum kami, yang sekali lagi menunjukkan kinerja memuaskan dengan premi bruto bertumbuh 9% menjadi Rp1,6 triliun.

The ultimate proof of success of a banking strategy is in the sustainable growth of its bottom line. The Bank's Net Profit after Tax (NPAT) in 2012 stood at a figure of Rp 4 trillion, 22% over the Rp 3.3 trillion achieved in 2011. This is a historical achievement, and congruent with the robust profits enjoyed by both state banks and banks in the private sector.

We may also report that operating income has increased, rising by 16%, to Rp 17.4 trillion from Rp 15 trillion. Further, our net interest income reached Rp 12.9 trillion; this is 19% over the 2011 figure, as the Bank satisfactorily recorded lending growth across different consumer segments namely auto financing through our subsidiary, Adira Finance grew by 10% to Rp 45.6 trillion, through micro loans Danamon Simpan Pinjam (DSP), SME lending which expanded by 19% to Rp 36.6 trillion, while commercial and wholesale loans rose 13% to Rp 25 trillion.

Asset-Based Financing continues to occupy a place of prominence in our portfolio, growing by 23%, to Rp 5.6 trillion.

We also wish to acknowledge and commend the success of Adira Kredit, the Bank's mass-market consumer business specializing in white goods finance, and that of Solusi Emas, our innovative gold-backed Syariah-based business, as well.

Loan growth was, as ever, accompanied by prudent risk management and professional discipline, as revealed by the quality and health of the total loan portfolio of the Bank, with nonperforming loans(NPL) ratio standing at just 2.3% at end-2012, compare to 2.5% of last year figure.

This was the second year of our strategic bancassurance partnership with Manulife Indonesia, among the largest and most established life insurance and asset management companies currently operating in Indonesia. We wish to report that this partnership has enhanced and strengthened the Bank's capability to generate a new suite of products and services, in collaboration with Manulife, benefiting both parties but particularly building the Danamon revenue base for the future.

Another subsidiary enterprise yielding positive results is Adira Insurance, our general insurance business, which once again showed satisfactory performance, delivering gross written premiums grew 9%, recording Rp 1.6 trillion.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report from the Board of Commissioners

Sebagaimana dinyatakan dalam Laporan Direksi, Danamon menambah cabang dan unit pendukung lainnya yang terus memperkuat pertumbuhan simpanan nasabah melalui perluasan jaringan juga program pemasaran dan promosi yang lebih efektif. Sepanjang tahun 2012, terdapat lebih dari 3.300 cabang, kios dan outlet yang beroperasi.

Jaringan Danamon didukung dengan penambahan 209 ATM baru dan 23 mesin deposit tunai (CDM), sehingga secara total Danamon mengoperasikan 1.467 ATM dan 70 CDM. Investasi besar di bidang teknologi informasi telah menaikkan reputasi Danamon, khususnya di kalangan nasabah muda yang kini dapat mengakses pelayanan melalui internet dan SMS.

Total simpanan nasabah tumbuh 4% mencapai Rp 91,7 triliun dengan kontribusi dari rekening giro dan rekening tabungan (CASA) sebesar 47% dari 41% pada tahun sebelumnya.

Per 31 Desember 2012, rasio kecukupan modal (KPMM) konsolidasi dan *standalone* Danamon masing-masing berada pada tingkat 18,9% dan 18,4% dan termasuk capaian KPMM tertinggi di industri. Aspek ini merupakan pilar yang kuat bagi peluang pertumbuhan di masa depan sekaligus membuat Danamon siap memenuhi persyaratan permodalan baru yang mungkin saja diberlakukan di masa mendatang.

Pada tahun 2012, total aset tumbuh 9%, sedangkan portofolio kredit keseluruhan Bank tumbuh 14% *year on year*. Tingkat kredit bermasalah (NPL) berada pada 2,3%, turun dari 2,5% pada tahun sebelumnya.

Pendapatan jasa meningkat 9% dan anak perusahaan kami, Adira Finance, yang membukukan keuntungan signifikan dan mengukuhkan posisinya sebagai pemberi pinjaman utama dalam pasar kendaraan bermotor konsumen dan komersial.

Hasilnya laba per saham dasar mencapai rekor pada Rp 418,57 yaitu 12% lebih tinggi dari tahun sebelumnya pada Rp 373,99. Tingkat pengembalian modal pemegang saham (ROE) mencapai 16,2%, dibandingkan 17,2% pada tahun lalu dan didukung oleh permodalan yang kuat.

As is reported in the Board of Directors statement, Danamon added branches and other supporting units, continuing to strengthen the customer deposit franchise through network expansion while sharpening marketing and promotional programs. In fact, over 3,300 branches, kiosks and outlets, were in operation during the year.

These were supported by the installation of 209 new ATMs and 23 Cash Deposit Machines (CDM) bringing a total of 1,467 ATMs and 70 CDMs. Major investments in Information Technology have heightened the Bank's profile, particularly among younger customers, with developing access through SMS and internet banking.

Total customer deposits grew by 4% to reach Rp 91.7 trillion; the relationship of current and savings accounts (CASA) stood at 47% of total deposits, compare to 41% a year ago.

As of December 31, 2012, the consolidated and standalone CAR of Danamon stood at 18.9% and 18.4%, respectively, considerably one of the highest in the industry. Such financial strength signifies a firm base for future growth opportunities, while positioning the Bank to meet any new capital requirements, which might be imposed.

In 2012, total assets grew 9% while the Bank's overall loan portfolio grew 14%, year-on-year, while the Non-Performing Loans (NPL) level held steady at around 2.3%, down from 2.5% the year before.

Fee-based income rose by 9%, and our subsidiary, Adira Finance, had spectacular returns, optimizing its position as a prime lender in the consumer and commercial vehicle markets.

As a result, Earnings per Share (EPS) peaked at Rp 418.57, a 12% higher than that of Rp 373.99 the year before. Return on Shareholder Equity (ROE) reached 16.2%, compare to 17.2% of last year figure, which was supported by strong capitalization.

CATATAN PENTING DARI 2012

MEWUJUDKAN KEUNGGULAN, MEMBERIKAN MANFAAT: TEMA LAPORAN KAMI

Dalam pertumbuhannya selama dari 67 tahun terakhir, sektor perbankan Indonesia mengalami periode yang menantang sekaligus menguntungkan. Dalam satu dekade terakhir, kita menjalani periode pemulihan setelah krisis ekonomi Asia 1998, dengan penurunan pada tahun 2008 ketika Asia Tenggara dipengaruhi oleh guncangan Wall Street. Banyak pelajaran telah dipetik dari pengalaman ini dan kami terus membuat kemajuan yang ditujukan untuk melayani semua pemangku kepentingan. Sejalan dengan hal tersebut, tema laporan tahunan tahun ini adalah "Mewujudkan Keunggulan, Memberikan Manfaat", yang menandai dedikasi manajemen bersama 72.000 karyawan Danamon yang tak henti-hentinya meningkatkan kualitas kinerja kami dalam memberikan nilai nyata kepada basis nasabah yang berkembang pesat. Kami merangkul semua nasabah yang secara umum membutuhkan pelayanan yang ramah, efisien, serta cepat, mengedepankan konsistensi, kejujuran dan keandalan dalam semua hal, sebagaimana ditekankan oleh semua mitra bisnis.

Mengarahkan pegawai dalam jumlah besar menuju suatu pencapaian keunggulan tidak jarang menjadi tantangan tersendiri. Sebab itu, Dewan Komisaris mempertahankan komitmennya untuk memantau kemajuan dan memberikan penghargaan dalam upaya ini.

Semua nasabah mengharapkan pelayanan yang prima. Karena bank menyediakan jasa dan bukan barang, maka pelayanan merupakan hal yang utama. Seorang nasabah yang sibuk akan memilih bank yang menyediakan layanan transaksi akurat, cepat dan menguntungkan. Sikap pelayanan yang prima inilah yang dipertahankan oleh Danamon serta komitmen untuk memberikan nilai maksimum kepada jutaan nasabah perbankannya.

KOMITE DI BAWAH PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS

Dapat saya laporkan bahwa setiap anggota Dewan Komisaris telah memenuhi tanggung jawab yang diembannya dalam berperan aktif menjalankan tugas pengawasan yang diberikan selama tahun 2012. Konsultasi dan diskusi terbuka secara teratur dilakukan antara anggota Dewan Komisaris, Dewan Komite, dan Direksi. Pertemuan-pertemuan ini pada umumnya dilakukan secara langsung untuk meninjau, mengevaluasi dan memantau aktivitas dan menilai kinerja mereka.

2012 KEY HIGHLIGHTS

DEDICATED TO EXCELLENCE, DELIVERING VALUE: OUR REPORT THEME

In its growth over the past sixty-seven years, the Indonesian banking sector has experienced both challenging and rewarding times; the past decade has been a period of recovery, following the 1998 Asian Economic Crisis, with a 'dip' in 2008 as Southeast Asia was affected by the Wall Street near-collapse. We have learned much from this experience, and continue to make progress, looking to serve all stakeholders. Thus, for this year's annual report, our theme is "Dedicated to Excellence, Delivering Value", which is intended to signify the dedication of the Management, together with the Bank's 72,000 employees, to ceaselessly enhance the quality of our performance, and to provide real value to our rapidly growing customer base. The average Indonesian consumer appreciates being treated in a polite, efficient, rapid manner when dealing with our staff; our many business partners appreciate consistency, honesty and reliability in all dealings.

It is often challenging to drive such a large mass of employees in such an exercise toward excellence, and the Board of Commissioners maintains its intent to monitor progress and reward performance in this effort.

Consumers expect excellent service. Banks manufacture no product – service is all they have to offer. A busy consumer will thus patronize a bank that provides accurate, prompt and profitable transactions. Danamon thus maintains its attitude of excellence, delivering maximum value to our millions of banking customers.

COMMITTEES UNDER BOARD OF COMMISSIONERS SUPERVISION

I would like to report that every member of the Board of Commissioners fulfilled his delegated responsibility in taking an active role in carrying out his assigned supervisory duties during the year. Periodic open consultations and discussions were regularly conducted among members of the Board of Commissioners, the Board Committees and the Board of Directors. This customarily took place through on-site meetings to review, evaluate and monitor their activities and to assess their performance.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report from the Board of Commissioners

Dewan Komisaris terlibat secara aktif dalam mengawasi keputusan aktivitas dan kemajuan Danamon selama tahun 2012, melalui pelaksanaan fungsi pengawasan dan rekomendasi. Rapat teratur jajaran internal secara langsung membahas isu-isu yang muncul. Kami juga mengadakan rapat koordinasi dengan Direksi untuk berunding mengenai strategi, operasi dan kinerja Danamon. Secara total, pada tahun 2012 telah diselenggarakan 38 kali rapat Direksi dan 6 kali rapat Dewan Komisaris. Selain itu, kami juga mengadakan 10 rapat Komite Audit, 10 rapat Komite Pemantau Risiko, 3 rapat Komite Nominasi dan Remunerasi, dan 2 rapat Komite Good Corporate Governance pada tahun tersebut.

Selain menerima pengarahan mengenai isu-isu dan perkembangan yang relevan, Dewan Komisaris didukung oleh komite-komite khusus yang beroperasi secara independen dan melapor secara langsung kepada Dewan Komisaris. Komite-komite ini, yang terdiri dari Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Nominasi dan Remunerasi, menjalankan tugas dan tanggung jawab masing-masing dengan baik.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Untuk memenuhi persyaratan menaikkan dan menjaga kepercayaan, keyakinan dan keberlangsungan dengan pemangku kepentingan kami, serta untuk mempertahankan kesetiaan nasabah, Dewan Komisaris dengan berdedikasi mendukung upaya Danamon untuk menerapkan standar tinggi pada implementasi GCG.

Danamon berkomitmen untuk memberikan nilai tambah kepada perekonomian Indonesia dan penerapan GCG akan menjamin keberlangsungan Bank selama tahun-tahun mendatang.

Penerapan tata kelola Danamon adalah upaya yang mencakup semua aspek Bank. GCG berfokus tidak hanya pada operasional Danamon, tetapi juga hubungan Danamon dengan pegawai, masyarakat serta lingkungan terkait. Untuk para pemegang saham Bank, penerapan GCG memastikan Danamon secara konsisten memberikan perlakuan yang transparan dan adil yang menguntungkan pemegang saham baik mayoritas maupun minoritas.

Lebih jauh, Danamon juga menyadari pentingnya penerapan GCG pada tingkat anak perusahaan. Pada tahun 2012, Danamon terus berupaya menyelaraskan penerapan GCG dengan anak perusahaan, seiring dengan tujuan Danamon untuk memiliki standar dan praktik terbaik GCG pada tingkat induk dan anak perusahaan.

The Board of Commissioners was actively involved in supervising the decisions, activities and progress of Danamon throughout 2012, through the discharge of its oversight and advisory functions. Periodic internal board meetings dealt with issues as they arose, and there were coordination meetings with the Directors to deliberate strategy, operations and performance of Danamon. A total of 38 Board of Directors meetings and 6 Board of Commissioners meetings were held in 2012. There were in addition a total of 10 Audit, 10 Risk Monitoring, 3 Nomination and Remuneration and 2 Corporate Governance Committee meetings held over the year.

In addition to receiving briefings on relevant issues and developments, the Board of Commissioners is supported by specialized committees, operating independently and reporting directly to the Board. These committees, comprising the Audit Committee, the Risk Monitoring Committee, and the Nomination and Remuneration Committee, performed their respective duties and responsibilities commendably.

CORPORATE GOVERNANCE

In recognition of the requirement to gain and sustain trust, confidence and continuity with our valued stakeholders, and to maintain loyal patronage from the public, the Board of Commissioners unequivocally supports the Bank's efforts to adhere to the highest standards of Good Corporate Governance (GCG).

The Bank also seeks to add value to the Indonesian economy, and GCG implementation would ensure the sustainability of the Bank over years to come.

The Bank's GCG implementation is an all-encompassing effort, focusing not only on the Bank's operations, but also on the Bank's relationship with its employees, with communities as well as relating to the environment. For all of the Bank's shareholders, GCG implementation ensures that the Bank's practices are consistently transparent and fair, benefitting both the majority and minority shareholders.

The Bank is also conscious of the GCG efforts at the level of its subsidiaries. In 2012, the Bank continued its work to align GCG implementation with our subsidiary companies, as the Bank aims to have standardized, best practice GCG activated on both Danamon and its subsidiaries.

Dalam hal sumber daya manusia, Danamon berkomitmen untuk menjadi *center of excellence*. Dilihat dari sudut pandang GCG, Danamon terus-menerus mensosialisasikan GCG, mendorong kepatuhan antar karyawan sekaligus menyediakan perangkat dan sistem yang dibutuhkan untuk mendorong penerapan GCG.

GCG juga telah ditetapkan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dengan pelaksanaan transaksi dan interaksi Bank dengan semua pemangku kepentingan: nasabah, mitra bisnis, vendor, regulator dan pemegang saham / investor. Untuk memastikan adanya peningkatan yang terus-menerus dalam hal penerapan GCG, Dewan Komisaris mendukung Danamon untuk melaksanakan penilaian mandiri pelaksanaan GCG setiap tahun.

Dari segi pedoman peraturan dan standar laporan keuangan yang baru, Danamon memiliki komitmen untuk memenuhi semua ketetapan yang diterbitkan regulator selama tahun 2012. Ke depan, Bank akan meneruskan upayanya dalam meningkatkan penerapan GCG yang mengacu pada standar nasional maupun regional dan menanggapi dinamika perubahan aturan di masa depan.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Dewan Komisaris melihat adanya kemajuan berkelanjutan yang tercipta dari kontribusi Danamon melalui program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan / *Corporate Social Responsibility* (CSR). Selain senantiasa memperluas cakupan upaya-upaya CSR-nya, Danamon juga memulai pelaksanaan komitmen sosial dalam tatanan yang lebih luas. Bersama dengan penerbitan Laporan Tahunan 2012, Danamon juga meluncurkan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) yang mengacu pada parameter pelaporan *Global Reporting Initiative (GRI) Certification*.

Sustainability Report Danamon menunjukkan komitmen kami dalam mengadopsi standar dan panduan yang diakui secara global dalam menyediakan informasi yang berkenaan dengan kebijakan ekonomi, sosial, lingkungan dan tata kelola.

Komitmen Danamon dalam melaksanakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan sebagian besar diwujudkan melalui Yayasan Danamon Peduli. Salah satu program kami Pasar Sejahtera telah menerima dukungan komunitas yang kuat, pengakuan yang baik dari media, dan persetujuan pemerintah. Pasar Sejahtera berfokus merevitalisasi pasar tradisional di seluruh Indonesia. Program ini telah bergulir dan saat ini upaya-upaya kami telah menarik partisipasi tinggi dari seluruh pemangku kepentingan termasuk otoritas lokal dan kota, kementerian dan departemen terkait, serta didukung oleh karyawan Danamon di seluruh Indonesia.

In terms of its human capital, the Bank's goal is to become a center of excellence. Viewed from a GCG standpoint, the Bank continuously disseminates GCG messages, encouraging compliance among employees, while at the same time providing the tools and systems needed to propel GCG implementation.

GCG has been decreed an integral part of the conduct of the Bank's dealings and interactions with all stakeholders: customers, business partners, vendors, regulators and shareholders / investors. To ensure continuous improvement in the implementation of GCG, the Board of Commissioners thus supports the Bank to conduct GCG self-assessment exercises on an annual basis.

The Bank is in full compliance with all new regulatory guidelines and financial reporting standards handed down by the regulators during the year. Going forward, the Bank will continue its efforts to improve its GCG implementation, complying with national and regional GCG practices, as well as responding to the dynamics of future changes in regulations.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

The Board of Commissioners acknowledges the continuing progress made in a number of areas by Danamon in its Corporate Social Responsibility (CSR) engagement programs. While continuing to broaden the reach of its CSR efforts, Danamon has also begun to address its social commitments within the wider scope of corporate sustainability, and will in fact release its Sustainability Report, which is in accord with Global Reporting Initiative (GRI) Certification parameters, in coordination with this 2012 Annual Report.

Danamon's Sustainability Report is intended to reflect our commitment to adopt globally recognized standards and guidelines, in providing information concerning economic, social, environment, and governance policies.

The Bank's commitment to CSR is undertaken mainly through our social foundation, Yayasan Danamon Peduli. There has been strong community support, good media coverage and Government approval for our pioneering Pasar Sejahtera activities, focused on initiatives to revitalize traditional wet markets across the country; momentum has built and today these efforts draw enthusiastic participation from all stakeholders, including local authorities and municipalities, related government ministries and departments, backed with effort from our employees across the country.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report from the Board of Commissioners

PEMBAGIAN DIVIDEN

Kebijakan dividen pada PT Danamon Indonesia, Tbk. diputuskan melalui rapat Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham. Kebijakan dividen Danamon telah sesuai dengan pertimbangan peraturan, termasuk persyaratan modal jangka panjang dan jangka pendek yang memperhatikan proyeksi pertumbuhan laba Danamon serta kondisi pasar.

Dalam upaya ini, Danamon secara penuh mematuhi semua perjanjian pinjaman jangka panjang dengan memberlakukan pembatasan pembagian dividen.

Kebijakan Danamon juga secara ketat mematuhi pembatasan pembagian dividen yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman jangka panjang Danamon. Setiap keputusan yang dihasilkan akan memperhitungkan manajemen perencanaan modal Danamon, ekspektasi pertumbuhan laba dan kondisi pasar yang ada.

Bank membagikan dividen kepada pemegang saham, dengan rasio pembagian sebesar 30% untuk tahun buku yang berakhir pada tahun 2011 (dibagikan pada tahun 2012).

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Pada tahun 2012 tidak ada perubahan pada komposisi Dewan Komisaris. Pada 30 Oktober 2012, Joseph Bataona mengundurkan diri dari Danamon. Kami mengucapkan terima kasih kepada beliau atas jasanya dan mengharapkan kesuksesan untuk beliau di masa mendatang.

PROSPEK 2013

Berdasarkan kinerja yang telah dicapai, Dewan Komisaris merasa optimis kemajuan perekonomian Indonesia akan berlanjut pada tahun 2013, begitu pula dengan pertumbuhan yang berkelanjutan pada sektor perbankan domestik. Meningkatnya peringkat investasi Indonesia menjadi BBB-/Stabil oleh Fitch Ratings adalah salah satu tanda pandangan positif atas investasi langsung asing dan pembangunan infrastruktur di Indonesia.

Menimbang proyeksi positif di atas, Danamon akan terus memperluas pasar tabungan dan investasi, menumbuhkan aset, dan mempertahankan profil risiko pada tingkat yang wajar. Danamon juga berharap dapat mencapai keberhasilan selanjutnya bersama anak-anak perusahaan, menyelaraskan bisnis untuk menghasilkan pertumbuhan yang berkelanjutan, dan berkontribusi lebih besar kepada masyarakat.

DIVIDEND DISTRIBUTION

Dividend policies for PT Danamon Indonesia, Tbk. were concluded following discussions among the Board of Commissioners, the Board of Directors and shareholders. The dividend policy conforms to regulatory considerations, including long-term and short-term capital requirements, modified by the Bank's earnings growth expectations and market conditions.

In these efforts, the Bank operates in strict compliance with its long-term borrowing agreements, imposing restrictions on dividend distribution.

Danamon also structures policy to be in strict compliance with restrictions on dividend distribution, as stipulated in the Bank's long-term borrowing agreements. Any decision concluded will also take into account the Bank's capital planning management, earnings growth expectations and existing market conditions.

The Bank distributes dividends to its shareholders, with a dividend payout ratio of 30% for the financial year ended 2011 (paid in 2012).

CHANGES TO THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

In 2012, there were no changes in composition of the Board of Commissioners. As of October 30, 2012, Joseph Bataona resigned from Danamon. We thank him for his service and wish him well for the future.

2013 PROSPECTS

Based on current performance, the Board of Commissioners remains optimistic that 2013 will enjoy continued progress in Indonesia's economy, allied with sustained growth in the domestic banking sector. The upgrading of Indonesia's sovereign rating to investment grade BBB-/Stable by Fitch Ratings is one of several signs of a positive outlook for foreign direct investment and for infrastructure development in Indonesia.

The Bank takes into account the above positive forecast, as it will continue to expand the market for savings and investments, increasing its assets and maintaining its risk profile at an acceptable level. The Bank is also looking forward to another successful journey with its subsidiaries, aligning the businesses to generate sustainable growth and further contribute to society.

Dengan kinerja Danamon yang sangat baik dalam tahun-tahun terakhir dan didukung oleh jutaan nasabah Danamon di Indonesia, Dewan Komisaris berkeyakinan bahwa tujuan bisnis dan keuangan dapat dicapai melalui dedikasi Direksi dan segenap pegawai Danamon.

APRESIASI

Direksi dan 72.000 karyawan Danamon layak mendapatkan apresiasi tulus atas kontribusi secara individu dan maupun kolektif yang telah menjadikan Danamon mampu mempertahankan momentum pertumbuhan yang kuat serta menjaga profil Danamon yang baik sepanjang 2012. Semangat kami juga datang dari kepercayaan dan dukungan para nasabah setia, yang jumlahnya terus meningkat, serta dukungan dari regulator perbankan dan otoritas moneter.

Sebagai penutup, kami mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham atas dukungan yang terus-menerus. Kami berkomitmen untuk terus meningkatkan kemampuan Danamon memberikan nilai kepada para pemangku kepentingan melalui pelayanannya di seluruh negeri.

Based on the excellent performance of Danamon in recent years, and its stable customer base of millions of average Indonesians, the Board of Commissioners is confident that stated business and financial objectives can be met, with the support of the Directors and employees of Danamon.

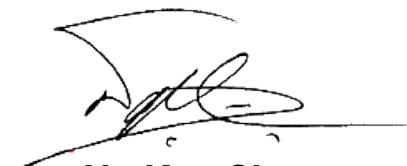
APPRECIATION

The Directors and 72,000 employees of Danamon deserve our sincere appreciation for the individual and collective contributions, which have enabled our beloved Bank to sustain strong growth momentum and proud profile throughout 2012. We are also heartened by the trust and patronage shown by our loyal customers, who are steadily growing in number, and the support of banking regulators and monetary authorities.

In closing, we would like to thank our shareholders for the continued support and look forward to the increasing value Danamon will create for all stakeholders with its nationwide profile.

Jakarta, February 6, 2013

Atas nama Dewan Komisaris
For and on behalf of the Board of Commissioners



Ng Kee Choe

Komisaris Utama | President Commissioner

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners



Milan R. Shuster

Komisaris Independen
Independent
Commissioner

Ernest Wong

Komisaris
Commissioner

Gan Chee Yen

Komisaris
Commissioner

J.B. Kristiadi

Wakil Komisaris Utama/
Komisaris Independen
Vice President
Commissioner/ Independent
Commissioner

**Ng Kee Choe**

Komisaris Utama
President
Commissioner

B. Raksaka Mahi

Komisaris
Commissioner

**Manggi Taruna
Habir**

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Harry A.S. Sukadis

Komisaris Independen
Independent Commissioner

LAPORAN DIREKSI

Report from the Board of Directors



Henry Ho Hon Cheong

Direktur Utama
President Director

Tahun 2012 kembali menjadi tahun keberhasilan bagi Danamon, sebagaimana tercermin pada berbagai aspek. Tema tahun ini, Mewujudkan Keunggulan, Memberikan Manfaat, menunjukkan upaya kami yang berdedikasi, dan diarahkan pada semua aspek bisnis.

2012 has proved to be another successful year for Danamon on numerous accounts. The theme for the year, *Commitment to Excellence, Delivering Value*, showcased our dedicated efforts that were directed toward all aspects of our business.

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Dear Respected Shareholders,

Melalui kerja keras dan komitmen, kami dapat melaporkan kemajuan signifikan untuk prioritas-prioritas utama dalam strategi pertumbuhan keseluruhan, sejalan dengan kemajuan Danamon dalam mengimplementasikan *roadmap* menuju realisasi Visi dan Misi secara penuh. Pada akhir Desember 2012, Danamon membukukan laba bersih setelah pajak sebesar Rp 4 triliun, yang merupakan kenaikan 22% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 3,3 triliun.

Through the hard work and commitment, we can report significant progress achieved in key priorities of overall growth strategy, as the Bank moves forward along its roadmap toward full implementation of its Vision and Mission. As of the end of December 2012, the Bank booked a Net Profit After Tax (NPAT) of Rp 4.0 trillion, marking an increase of 22% over the Rp 3.3 trillion of the previous year.

Stabilitas ekonomi menandai perekonomian bangsa pada tahun 2012, di tengah tantangan global yang memengaruhi banyak negara di dunia. Ketidakpastian dan melemahnya kinerja mitra-mitra utama dalam perdagangan menjadi faktor yang dapat berpengaruh luas terhadap perekonomian Indonesia. Indikasi ini dapat terlihat dari rendahnya penetrasi pasar internasional yang telah menebak harga beberapa komoditas penting yang merupakan pendorong utama kesejahteraan di seluruh Indonesia.

Dampak melambatnya perekonomian global mempengaruhi sektor ekspor kita dalam berbagai tatanan. Data Biro Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa nilai ekspor Indonesia yang mencapai US\$ 15,41 miliar per Desember 2012, menurun 9,78% dibandingkan pada periode yang sama di tahun 2011. Beberapa indikator lain juga mengalami penurunan kinerja. Inflasi meningkat menjadi 4,30% pada tahun 2012 dari 3,79% pada tahun 2011 dan nilai tukar Rupiah melemah terhadap Dollar AS selama tahun 2012.

Namun demikian, pertumbuhan perekonomian Indonesia tetap berada pada tingkat yang positif. Konsumsi domestik yang tinggi diikuti dengan investasi domestik, telah mendorong pertumbuhan ekonomi nasional menjadi 6,23%. Menanggapi beragam fenomena ekonomi ini, Bank Indonesia (BI) berupaya mempertahankan stabilitas perbankan dengan menetapkan tingkat suku bunga acuan BI sebesar 6,00% pada awal tahun, sebelum menurunkannya menjadi 5,75% pada Februari 2012. Dengan penurunan tersebut, penyerapan kredit dalam bentuk investasi tertentu dan kredit modal kerja diharapkan meningkat.

Economic stability has characterized the nation's economy in 2012, amid global challenges that affected many countries in the world. Major trading partners continue in an indecisive and weakened state, a factor which is bound to extend its impact into the Indonesian economy. Already, lower penetration of international markets has depressed prices of several key commodities, the main drivers of prosperity across Indonesia.

The impact of a sluggish global economy has affected our export sector in a variety of ways. Data provided by the Central Bureau of Statistics (BPS) summarizes the value of Indonesian exports at US\$ 15.41 billion per December 2012, representing a decrease of 9.78% compared to the same period in 2011. Several other indicators also experienced a decline in performance. Inflation rose to 4.30% in 2012 from 3.79% in 2011 and the exchange rate for the Indonesian Rupiah weakened against the US Dollar during 2012.

In spite of this condition, the growth of the Indonesian economy remains positive. High domestic consumption, followed by domestic investment, has propelled national economic growth to a level of 6.23%. In response to various economic phenomena, Bank Indonesia (BI) strived to maintain banking stability by first setting the benchmark interest rate (BI Rate) at 6.00%, at the beginning of the year, before lowering it to 5.75% in February 2012. This move was intended to stimulate the absorption of credit, in particular investment and working capital loans.

LAPORAN DIREKSI

Report from the Board of Directors

PERTUMBUHAN INDUSTRI PERBANKAN 2012

Perbankan domestik terus bertumbuh, meskipun dalam tingkat yang lebih rendah dibandingkan pertumbuhan 2011. Menurut BI, industri perbankan Indonesia mencatat pertumbuhan 23% untuk pinjaman menjadi Rp 2.708 triliun pada Desember 2012. Dana pihak ketiga mencapai Rp 3.225 triliun per Desember 2012 atau tumbuh 16% dibandingkan tahun 2011. Dengan komposisi giro, tabungan dan deposito masing-masing sebesar 24%, 33% dan 43%. Aset perbankan meningkat 17% menjadi Rp 4.263 triliun pada bulan Desember 2012 dari Rp 3.653 triliun pada Desember 2011. Rasio kredit bermasalah (NPL) berada pada tingkat yang baik, yaitu sebesar 1,9% pada tahun 2012. Di sisi lain rasio kecukupan modal pada tahun 2012 berada pada tingkat baik pada 17,4% (16,1% pada tahun 2011).

Pada tahun 2012, sejumlah peraturan baru di sektor perbankan diterbitkan seiring dengan langkah Indonesia menuju pembentukan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Hal ini menggambarkan perkembangan lingkungan perbankan yang mengarah pada pengaturan yang lebih ketat sejalan dengan rencana implementasi standar keuangan Basel II.

Danamon sedang mengkaji peraturan-peraturan baru tersebut dan memastikan penerapannya sejak peraturan tersebut menjadi efektif. Industri perbankan harus terus bertumbuh dan perlu didukung dengan lingkungan operasional yang kondusif.

KINERJA DAN POSISI KEUANGAN 2012

Pada tahun 2012 Danamon kembali mencapai kinerja yang baik. Dapat kami laporan bahwa laba bersih konsolidasian sesudah pajak (NPAT) adalah sebesar Rp 4 triliun pada tahun 2012, meningkat 22% dibandingkan pada periode yang sama tahun 2011 sebesar Rp 3,3 triliun. Pertumbuhan laba didukung oleh pertumbuhan kredit pada segmen *mass market*, Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dan *wholesale*. Kredit Danamon mencapai Rp 116,4 triliun pada akhir Desember 2012, 14% lebih tinggi dari tahun sebelumnya Rp 101,7 triliun. Marjin bunga bersih (NIM) sebesar 10,1% pada tahun 2012 meningkat dibandingkan tahun lalu sebesar 9,8% yang dipengaruhi oleh biaya dana yang lebih rendah serta tingkat suku bunga BI yang diturunkan menjadi 5,75% pada awal tahun 2012.

GROWTH OF BANKING INDUSTRY IN 2012

Domestic banking grew, though at a modest rate than it did in 2011. According to BI, the Indonesian banking industry posted a 23% growth in bank lending, rising to Rp 2,708 trillion, as of December 2012. Third-party funds reached Rp 3,225 trillion as of December 2012, a growth of 16% compared to the 2011 figure with the composition of current account, saving account and time deposit of 24%, 33% and 43% respectively. Banking assets rose 17% to Rp 4,263 trillion by December 2012, increased from the Rp 3,653 trillion figure of December 2011. Non-performing loans ratio (NPL) are held at a modest level, recorded at 1.9% in 2012. Capital adequacy ratio of 2012 was a respectable 17.4% (16.1% in 2011).

In 2012, the banking sector saw the issuance of a number of new regulations, as Indonesia moves toward the establishment of the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan/OJK). This is part of a trend toward a more closely regulated banking environment, as Indonesia moves to implement the Basel II standard.

Danamon is reviewing these new regulations and ensures that we conform to them from their effective dates. The important aspect is that the banking industry continues to grow, in a very positive operating environment.

2012 FINANCIAL PERFORMANCE AND POSITION

In 2012, Danamon continued to perform well. We reported a consolidated net profit after tax (NPAT) of Rp 4 trillion for 2012, a 22% increase over the Rp 3.3 trillion recorded for the same period in 2011. Profit growth was supported by loan growth in mass market, Small and Medium Enterprises (SME), and wholesale segments. Danamon's loans recorded a figure of Rp 116.4 trillion by end of December 2012, 14% higher than the Rp 101.7 trillion reported in the previous year. The net interest margin (NIM) of 10.1% for 2012 was higher than the 9.8% of the previous year, driven by lower cost of fund (COF), as well as the impact of lower BI Rate that was decreased to 5.75% on early year 2012.

Kinerja Bank juga didukung oleh pertumbuhan pendapatan jasa dari kemitraan dengan Manulife, melalui anak perusahaan di bidang asuransi. Secara keseluruhan, masyarakat Indonesia kian terbiasa untuk menjadikan asuransi sebagai bagian perencanaan keuangan mereka.

Di segi lain, total pendapatan operasional Bank naik 16% menjadi Rp 17,4 triliun pada tahun 2012 yang disebabkan oleh peningkatan sebesar 19% pendapatan bunga bersih yang tercatat sebesar Rp 12,9 triliun. Dampaknya, laba sebelum pajak tumbuh 21% menjadi Rp 5,5 triliun sehingga laba bersih naik sebesar 22% menjadi Rp 4 triliun pada tahun 2012. Tingkat pengembalian aset (ROA) Bank tumbuh 10 bps menjadi 2,7% dibandingkan sebesar 2,6% di tahun sebelumnya.

Untuk portofolio kredit, Danamon mencatat peningkatan 14% pada tahun 2012 menjadi Rp 116,4 triliun. Pertumbuhan kredit merupakan faktor utama yang mendorong pertumbuhan aset total sebesar 9% dan mencapai Rp 155,8 triliun pada akhir tahun 2012. Kontributor utama dalam pertumbuhan ini adalah anak perusahaan kami, PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk. (Adira Finance), pembiayaan berbasis aset UKM, serta kredit untuk alat berat, perbankan *wholesale*, Danamon Simpan Pinjam di segmen kredit mikro, dan perbankan Syariah.

Pada tahun 2012 total simpanan nasabah meningkat 4% dan pada akhir tahun mencapai Rp 91,7 triliun. Dari jumlah tersebut, dana giro dan dana tabungan (CASA) menyumbang 47%, dibandingkan 41% pada tahun 2011. Seperti tahun-tahun sebelumnya, Danamon senantiasa menjaga dan menumbuhkan likuiditas yang secara historis menjadi salah satu kekuatan Bank, selain juga mengambil manfaat dari pendanaan jangka panjang.

Tidak hanya berfokus pada pertumbuhan, kami juga secara ketat menjaga tingkat *non performing loans* (NPL) yang berhasil dikelola pada tingkat 2,3%, turun dibandingkan 2,5% di tahun 2011. Jajaran manajemen senior kami terus memberikan perhatian penuh terhadap pengelolaan kredit, khususnya mengingat kredit konsumen menduduki porsi besar dalam portofolio kredit kami.

Dapat kami laporan kepada para pemegang saham bahwa ekuitas pemegang saham meningkat 12% menjadi Rp 28,5 triliun. Hasil ini antara lain merefleksikan keberhasilan penerbitan saham tahun 2011 yang berhasil mengumpulkan dana Rp 5 triliun. Rasio kecukupan modal Bank (KPMM) berada pada tingkat 18,9% dan merupakan salah satu yang tertinggi di industri perbankan.

The Bank also benefited from its growing fee income partnership with Manulife, through its insurance subsidiary, as Indonesians become more accustomed to securing insurance as part of their financial planning.

The Bank's total operating income rose by 16%, marking Rp 17.4 trillion in 2012, the result of a 19% rise in net interest income, recorded at Rp 12.9 trillion. As a result, profit before tax grew by an annual 21% to Rp 5.5 trillion; net profits rose accordingly, by 22% to Rp 4 trillion in 2012. The Bank's return-on-assets (ROA) level grew by 10 bps to 2.7%, compared to 2.6% last year.

The Bank's loan portfolio expanded by 14% in 2012 to Rp 116.4 trillion. This was a key driver to total assets growth, which grew 9%, to a year-end figure of Rp 155.8 trillion. Main contributors to this growth were our subsidiary, PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk. (Adira Finance), SME asset-based financing, along with loans for heavy equipment, wholesale banking, Danamon Simpan Pinjam in micro lending and Syariah banking.

In 2012, there was a 4% increase in total customer deposits, marking Rp 91.7 trillion by year-end. Of this figure, current and savings account (CASA) funds accounted for 47% of that amount, against 41% in 2011. As ever, the Bank adhered to the principle of maintaining and augmenting liquidity, which has historically been one of the Bank's strengths, along with the clear advantage of long-term funding.

Along with driving growths, we also maintained in a robust manner our non-performing loans (NPL), at 2.3%, against 2.5% in 2011. Senior management devotes close attention to this aspect of our business, particularly as consumer credit represents a larger portion of our loans.

For our shareholders, we would like to report shareholder equity as up by 12% to Rp 28.5 trillion, reflecting in part our 2011 rights issue, which secured Rp 5 trillion. The Bank's capital adequacy ratio (CAR) showed a figure of 18.9% for the year, among one of the highest in the industry.

LAPORAN DIREKSI

Report from the Board of Directors

Secara keseluruhan, pencapaian Bank dan anak-anak perusahaannya sejalan dengan tema kami “Mewujudkan Keunggulan, Memberikan Manfaat” yang diterapkan pada hubungan dengan nasabah serta kinerja akhir.

STRATEGI PERTUMBUHAN 2012

Melanjutkan hasil yang amat baik pada tahun 2011, Danamon menerapkan berbagai strategi untuk menumbuhkan profil dan pangsa pasarnya.

Dalam hal pembentukan modal yang lebih besar, terjadi pergeseran dalam strategi pada tahun 2012, dana yang dikumpulkan dari dalam pasar modal lebih besar dibandingkan dengan pertumbuhan simpanan nasabah. Strategi ini diambil dengan mempertimbangkan tenor kredit yang lebih panjang di pasar modal dengan tingkat bunga yang lebih bersaing. Fokus utama bisnis kami adalah pasar konsumen *mass market*, dengan kredit pembelian seperti sepeda motor. Menurunnya penjualan yang disebabkan oleh adanya peraturan uang muka yang baru diperkirakan akan membaik dan kami melihat peluang pertumbuhan yang kuat dari segmen ini pada masa-masa mendatang.

Dalam hal perluasan jaringan dan efektivitas pelayanan, sepanjang tahun 2012 Danamon menambah 54 kantor cabang konvensional, sedangkan Adira Finance membuka 45 kantor cabang dan outlet baru. Selain itu, untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah, telah dilakukan penambahan 209 ATM dan 23 mesin deposit tunai (CDM). Secara total, saat ini Danamon memiliki 1.467 ATM dan 70 CDM. Danamon juga meluncurkan Mobile Branch Service, yang memungkinkan Bank untuk menjangkau nasabah secara langsung. Mobile Branch dirancang dan dilengkapi dengan teknologi terbaru dan menyediakan fitur yang umum ditemukan di kantor cabang penuh.

Selanjutnya, kami juga terus memperkuat bisnis perbankan berbasis Syariah. Sepanjang tahun, kami membuka 95 cabang Solusi Emas melalui Danamon Syariah sebagai pilihan layanan pembiayaan beragunan. Pembukaan cabang tidak akan dijalankan pada tahun 2013 agar dapat fokus pada penguatan jaringan yang ada. Cabang-cabang tersebut dioperasikan di bawah Unit Usaha Syariah, namun merupakan bisnis yang berdiri sendiri. Solusi Emas merupakan jawaban Danamon atas kebutuhan nasabah Indonesia untuk menaruh kepercayaan mereka pada tabungan emas fisik, terutama dalam masa tekanan ekonomi dan ketidakamanan global. Kami mendukung mereka dari segi ini, juga dengan memberikan produk rencana tabungan rumah tangga.

Overall, achievements of the Bank and its subsidiaries have been in line with “Commitment to Excellence, Delivering Value” theme, which extends to customers as well as bottom-line results.

2012 GROWTH STRATEGY

Building on the robust results for 2011, the Bank applied various strategies to grow its profile and market share.

As we strived to pursue greater capital formation during the year, there was a shift in strategy: in 2012 more money was raised in capital markets than from growing customer deposits. The rationale behind this decision was based on the fact that capital markets offer a longer tenure on loans, at relatively competitive rates. The prime business focus was on the low-end consumer mass-market, with loans for purchases of, among others, motorcycles. The dip in sales occasioned by the new down payment regulation will correct and we foresee continuing strong business in this area.

In terms of network expansion and service effectiveness, during the year, Danamon added 54 conventional branches, while Adira Finance opened 45 new branches and outlets. Furthermore, 209 ATMs and 23 Cash Deposit Machines (CDMs) came on line, to provide added convenience for customers. This brings the total to 1,467 ATMs and 70 CDMs. The launch of a Mobile Branch Service has allowed the Bank to physically reach out to customers. Designed and fitted with the latest technologies, the Mobile Branch provides features normally found in full-fledged branches.

Moreover, we continued to strengthen our Islamic banking business. Over the year we set up 95 Solusi Emas branches, working through Danamon Syariah, to offer consumers an alternative for pawn-broking services. We will hold opening new branches in 2013 to focus more on strengthening our existing network. These are operated under the Syariah Business Unit but are stand-alone businesses. Solusi Emas represents the recognition by Danamon that Indonesians continue to place their trust in physical gold savings, particularly in a time of global economic stress and insecurity. We support them in this view and in household savings plan.

Langkah-langkah strategis lainnya pada tahun 2012 termasuk mempertajam manajemen risiko kami yang difokuskan pada peningkatan produktivitas serta pengembangan sistem Teknologi Informasi (TI) untuk mendukung pelayanan yang lebih baik bagi nasabah. Di bidang TI, kami melakukan *server upgrade* untuk menjamin keandalannya serta mengembangkan aplikasi untuk mengakomodasi model bisnis kami. Kami juga berkomitmen memberikan layanan yang lebih cepat dan lebih sederhana bagi para nasabah melalui penyediaan perangkat seperti Electronic Data Capture (EDC).

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA TAHUN 2012

Sebagaimana tahun-tahun sebelumnya, kami senantiasa memberikan komitmen pada pengembangan sumber daya manusia (SDM), dimulai dengan staf kami. Hal ini sejalan dengan investasi Danamon di bidang SDM. Kami terus berusaha untuk menjadi perusahaan pilihan dengan membentuk lingkungan kerja yang kondusif di mana karyawan dapat menumbuhkan dan mengembangkan karir profesional mereka. Danamon Corporate University terus meningkatkan pengetahuan staf kami. Sebanyak 4.230 program pelatihan dilakukan, dan menghasilkan lebih dari 203.000 hari pelatihan pada tahun 2012. Pegawai senior Danamon turut berkontribusi terhadap proses ini, yakni dengan berbagi pengalaman dan pengetahuan dengan para pegawai.

Pada tahun 2012, Danamon juga memberikan perhatian khusus dalam meluncurkan kembali nilai-nilai perusahaan. Dengan lebih dari 72.000 pegawai, kami berkomitmen memastikan bahwa nilai-nilai kami secara konsisten diintegrasikan dalam aktivitas mereka sehari-hari.

Di samping pelatihan untuk pegawai, kami juga mengarahkan perhatian kepada nasabah. Kami bertekad membangun pengetahuan nasabah mengenai jasa keuangan dan dengan demikian meningkatkan tingkat loyalitas nasabah.

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Tata kelola perusahaan yang baik (GCG) tetap menjadi perhatian utama Danamon. Kami berkomitmen dalam penerapan GCG yang kuat yang diyakini akan menciptakan dan melanjutkan kerjasama dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan secara luas dalam jangka panjang. Untuk itu, kami telah menyatukan pengetahuan GCG di dalam semua unit bisnis dan unit pendukung. Kami juga menyiapkan sistem dan alat untuk menjamin praktik GCG yang baik pada semua tingkatan. Danamon senantiasa meningkatkan diri untuk menjaga standar implementasi GCG.

Other strategic moves in 2012 included sharpening our risk management, focusing on raising productivity, as well as enhancing our Information Technology (IT) system to support better services for our customers. This included upgrading our servers to ensure its reliability and models. We also aim to create faster and simpler process for our customers, and accordingly have provided tools such as Electronic Data Capture (EDC).

HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT DURING 2012

As in past years, we continue to be committed to people development, starting with our staff, in line with Danamon's investment in human capital. We strive to be the employer of choice by establishing rewarding working environment where employees can grow and expand their professional careers. Danamon Corporate University continued to enhance the knowledge of our staff, and as many as 4,230 training programs were conducted, involving more than 203,000 man-days in 2012. The Bank's senior officers contributed to this process, sharing experiences and knowledge to the staff.

In 2012, the Bank also focused in the re-launch of our company values. With over 72,000 staff, we would like to ensure that our values are consistently embedded in their day-to-day activities.

Aside from training our staff, we also direct our attention to the customers. It is our interest to build customer knowledge regarding financial services, as this will increase the level of customer loyalty.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)

Good Corporate Governance (GCG) remains one of the Bank's key concerns. We are committed to robust implementation of GCG, in the belief that it would create and sustain long-term relationships with all of our shareholders and stakeholders at large. Thus we have embedded GCG awareness within all lines of business and support functions, supported by systems and tools prepared to ensure satisfactory GCG practice at all levels. We continue to look for ways of improvement, to maintain our high standards of GCG implementation.

LAPORAN DIREKSI

Report from the Board of Directors

Komitmen ini tercermin pada berbagai aspek. Dalam hal pengawasan internal, kami memisahkan tugas bisnis dengan tugas kepatuhan dan menempatkan karyawan dari Direktorat Operasional ke kantor cabang untuk bekerja dengan para Manajer Bisnis. Praktik Mengenal Nasabah / *Know Your Customer (KYC)* diterapkan tanpa mengorbankan efisiensi pelayanan dan upaya pencegahan penipuan telah dilaksanakan dengan disiplin tinggi. Mempertimbangkan pentingnya implementasi KYC, Danamon telah membentuk unit KYC tersendiri yang fokus pada hal-hal yang berkaitan dengan KYC. Selain kebijakan dan perangkat KYC, Danamon juga telah menerapkan pembelajaran Anti Pencucian Uang (APU) bermetode *e-learning*, untuk memastikan bahwa pengetahuan APU disebarluaskan ke seluruh Danamon.

Sebagai bentuk lain penerapan manajemen risiko, GCG, dan perlindungan nasabah secara transparan, Danamon membentuk sistem *Whistle Blowing*. Sistem ini merupakan saluran komunikasi yang memungkinkan nasabah, vendor, mitra-mitra pihak ketiga, karyawan, dan pihak lain untuk melaporkan insiden yang berkaitan dengan penipuan, kejahatan, penyalahgunaan otoritas, pelanggaran peraturan perusahaan dan hal-hal lain yang melibatkan pegawai Danamon dan/atau pihak-pihak terkait dengan Danamon. Sistem ini dimaksudkan untuk mendorong semua pihak untuk melaporkan kesalahan tanpa rasa takut serta mendapat jaminan kerahasiaan.

Penerapan GCG kami pantau melalui penilaian GCG yang dilakukan secara seksama setiap tahunnya. Hasil penilaian dicatat dan disusun dan menjadi dasar untuk pembelajaran dan upaya perbaikan lebih lanjut.

Komitmen kami dalam penerapan GCG telah mendapat pengakuan pihak independen. Pada tahun 2012, Danamon dianugerahi "Best Corporate Governance – Asia's Best Companies 2012" dalam jajak nilai yang dilakukan oleh Finance Asia; dianugerahi "Overall Best Corporate Governance" pada The 4th Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) Corporate Governance Awards; dan dianugerahi "1st- The Best Bank in GGC, Category Commercial Banks with Assets Over Rp 100 trillion" oleh Majalah Business Review.

Pada tahun 2012 untuk keempat kalinya Bank berhasil meraih sertifikasi ISO 9001:2008 yang berlaku tahun 2012 sampai dengan 2015. Tahun ini kami menambah unit kerja yang menjalani sertifikasi dari 16 menjadi 20 unit kerja. Selain itu, kami juga berupaya menyebarkan dan menginternalisasi Budaya Mutu di dalam perusahaan kami. Ke depan, kami akan meningkatkan standar manajemen keberlangsungan bisnis Bank. ISO 22031 akan menjadi langkah kami selanjutnya sebagai sarana penerapan sistem manajemen yang lebih efektif.

This commitment is reflected in various aspects. In terms of internal control, we segregate business-related duties and compliance duties, placing staff from the Operations Directorate into our branches to work alongside Business Managers. Our 'Know Your Customer' policy is being implemented without compromising service efficiency, and our fraud prevention efforts have been executed in a vigorous manner. In consideration of the importance of 'Know Your Customer (KYC)' practices, the Bank has established a separate KYC Unit, which focuses on KYC matters. Besides having all KYC policies and tools in place, the Bank has also implemented 'Anti Money Laundering (AML) e-learning' to ensure that knowledge on AML is disseminated throughout the Bank.

As another form to implement transparent risk management, GCG, and to protect customers, Danamon established a Whistle Blowing System. This is a communication channel which allows customers, vendors, third-party agencies, employees and other parties to report incidents related to fraud, crime, misuse of authority , violation of company regulations and other matters involving Danamon employees and/or parties associated with Danamon. This system is intended to encourage all parties to report misconduct without fear and under guaranteed confidentiality.

We monitor GCG implementation through a careful GCG assessment, conducted on a yearly basis. Results of the assessment are recorded and indexed, and they will become the basis for further learnings and improvements.

Our commitment in implementing GCG has been recognized by independent parties. In 2012, the Bank was awarded "Best Corporate Governance – Asia's Best Companies 2012" in a polling conducted by Finance Asia; "Overall Best Corporate Governance" awarded in The 4th Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) Corporate Governance Awards; and "1st- The Best Bank in GGC, Category: Commercial Banks with Assets Over Rp 100 trillion" awarded by Business Review Magazine.

In 2012, for the fourth time the Bank successfully earned an ISO 9001:2008 certification, effective starting from 2012 to 2015. We have included more working units to be certified this year, rising from 16 to 20 working units. We are also working to disseminate and internalize Quality Culture within our organization. Going forward, we will work to improve the standard for the Bank's business continuity management. ISO 22031 would be our next step, facilitating the implementation of an even more effective management system.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Sebagai bagian tak terpisahkan dari masyarakat, Danamon menjunjung tinggi tujuan Corporate Social Responsibility (CSR) dalam memberikan kontribusi positif kepada masyarakat yang mendukung kami. Aktivitas CSR Danamon berfokus pada kerjasama dengan pemangku kepentingan untuk memberikan manfaat berkelanjutan bagi masyarakat Indonesia dan upaya untuk melindungi lingkungan kita.

Program CSR Danamon dilaksanakan melalui "Yayasan Danamon Peduli" (YDP), sebuah yayasan sosial nirlaba dan independen. YDP didirikan oleh Bank pada tahun 2006 dan berfungsi memastikan bahwa kegiatan CSR yang tepat guna dilaksanakan secara efektif. Kami bangga bahwa melalui YDP, Bank telah mampu menjangkau lebih banyak komunitas serta memberikan program yang berfokus dan berorientasi pada pengembangan. Sejak tahun 2010, YDP telah mempertajam perannya dan bergerak menuju kerangka investasi sosial yang memudahkan kami meninjau kegiatan kami sebagai proyek berkelanjutan dan jangka panjang. Pada tahun 2012, selain Pasar Sejahtera, Peduli Lingkungan dan Cepat Tanggap Bencana, YDP menambahkan dua bidang fokus, yakni Ikon Daerah dan Manajemen Pengetahuan.

Pasar Sejahtera yang dijalankan dengan dukungan dan kontribusi keuangan dari pemerintah setempat terus menjadi program inti dengan 5 unit model. Kelimanya menjadi saksi keberhasilan kemitraan publik-swasta. Melanjutkan inisiatif untuk bekerja sama tidak hanya dengan komunitas tetapi juga dengan pemerintah setempat, dengan bangga kami laporkan bahwa upaya kemitraan kami telah membawa hasil dan komitmen nyata telah dilakukan. Kami juga melihat adanya peningkatan partisipasi dari cabang-cabang kami dalam program *Caring for Our Environment*. Untuk menggali aspek budaya, kami sekarang memiliki Ikon Daerah, yang akan memulai 2 proyek pelestarian di Jakarta dan di Sumatera Utara. Selanjutnya, untuk menyebarkan upaya positif kami kepada masyarakat, kami memulai inisiatif baru *Knowledge Management*. Dengan inisiatif ini, kami menantikan kolaborasi dan kegiatan berjaringan yang efektif.

PENGHARGAAN

Selain penghargaan GCG, segenap upaya kami yang berlandaskan komitmen dan dedikasi telah mendapatkan pengakuan sepanjang tahun 2012 seperti: "Bank Swasta Terbaik pada Pendidikan Pengelolaan Risiko, Kategori Bank dengan Aset Lebih dari Rp 10 Triliun" pada Indonesia Enterprise Risk Management

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

As an integral part of the community, Danamon upholds the objectives of Corporate Social Responsibility (CSR), in making a positive contribution to the society that supports us. The Bank's CSR activities focus on cooperation with stakeholders to provide sustainable benefits to Indonesians, and efforts to protect our environment.

The Bank's programs are implemented by "Yayasan Danamon Peduli" (YDP), a non-profit, independent social foundation set up by the Bank in 2006, in ensuring appropriate CSR activities are directed in an effective manner. We are proud that through YDP the Bank has been able to reach more communities, delivering focused, development-oriented programs. Since 2010, YDP has sharpened its role and moved toward a social investment framework, through which we view our activities as continuous, long-term projects. In 2012, apart from Pasar Sejahtera, Caring for our Environment and Rapid Disaster Response, YDP added two more fields to focus on: Regional Icon and Knowledge Management.

Pasar Sejahtera, which is run with the support and financial contribution of the local government, continues to be the core program with its five demonstration units, exemplifying a successful public-private partnership. Continuing the initiative to work not only with the community but also with the local governments, we are pleased to report that our partnership efforts have been fruitful and real commitments have been undertaken. We also witnessed increased participation from our branches in Caring for Our Environment program. To tap on the cultural aspect, we now have Regional Icon, which would start with two preservation projects in Jakarta and North Sumatera. Further, as we wish to disseminate our positive efforts toward communities, we also started on a new Knowledge Management initiative. We are looking forward for collaborations and effective networking activities.

AWARDS

On top of the GCG awards, our committed and dedicated efforts have earned the Bank other recognitions throughout 2012, such as: "Best Private Bank in Risk Management Education, Category: Banks with Assets Over Rp 10 trillion" in the Indonesia Enterprise Risk Management Award 2012; "The Best Return on Assets

LAPORAN DIREKSI

Report from the Board of Directors

Award 2012; "The Best Return on Assets Bank" pada Penghargaan Perusahaan Indonesia Terbaik 2012 dari Warta Ekonomi; "Indonesia Bank Loyalty Award 2012 Kategori: Tabungan, Perbankan Konvensional dengan Aset Lebih dari Rp 75 triliun" dari Infobank; "Indonesia Service to Care Champion 2012, Kategori Tabungan untuk Bank Konvensional dengan Aset Lebih dari Rp 75 triliun" yang dianugerahi oleh Marketeers and Markplus Insight; dan "Excellence Predicate for 2011 Financial Performance" oleh Infobank pada tahun 2012.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Sepanjang tahun 2012, Direksi Danamon dipimpin oleh seorang Presiden Direktur dan beranggotakan 11 direktur lainnya. Namun pada tanggal 30 Oktober 2012, Joseph Bataona, yang membawahi unit Sumber Daya Manusia mengajukan pengunduran dirinya. Berdasarkan Anggaran Dasar Danamon pasal 12 ayat 8, Direksi dapat melaksanakan pembagian tugas dan tanggung jawabnya melalui Surat Keputusan Direksi, dan melalui Keputusan Direksi No.KSR-Dir.Corp.Sec-009 tertanggal 28 November 2012 efektif tanggal 31 Desember 2012, Muliadi Rahardja, Direktur Operasional Danamon, bertanggung jawab serta membawahi bidang tugas Sumber Daya Manusia.

Danamon menyampaikan penghargaan atas kontribusi Joseph Bataona selama menjabat di Danamon.

PROSPEK USAHA DAN STRATEGI PERTUMBUHAN 2013

Krisis Eropa yang terus berlangsung tentu mempengaruhi industri perbankan di Indonesia, sedangkan penurunan ekonomi di AS diperkirakan akan berlanjut. Namun demikian, belum terlihat jelas bagaimana situasi tersebut akan mempengaruhi perekonomian global.

Perekonomian China selama beberapa bulan terakhir kembali bertumbuh kuat, yang diperkirakan memberikan indikasi positif untuk komoditas. Jika tingkat harga minyak sawit (CPO) dan komoditas lain berhasil dipertahankan, kinerja produsen turut meningkat. Harga batubara juga diperkirakan menguat sehingga bisnis pinjaman diproyeksikan berada pada persaingan yang sehat. Secara keseluruhan Indonesia melanjutkan kinerja baik pada tahun 2013, didukung dengan investasi baru dan peningkatan kesejahteraan.

Memperhatikan perkiraan positif di atas, Danamon akan mengimplementasikan strategi pertumbuhan pada tahun 2013:

Bank" during the 2012 Indonesia Best Company Awards from Warta Ekonomi; "Indonesia Bank Loyalty Award 2012, Category: Saving Accounts, Conventional Banking with Assets Over Rp 75 trillion" from Infobank; "Indonesia Service to Care Champion 2012, Category: Saving Accounts for Conventional Banks with Assets Over Rp 75 trillion" awarded by Marketeers and Markplus Insight; and "Excellence Predicate for 2011 Financial Performance" awarded by Infobank in 2012.

CHANGES IN DIRECTORS COMPOSITION

In 2012, Danamon's Board of Directors comprised of a President Director leading 11 other directors. However, on October 30, 2012, Joseph Bataona who was in charge of the Human Resources function tendered his resignation. Based on Danamon's Articles of Association article 12 point 8, segregation of duties and responsibilities of the Board of Directors may be carried out by means of a Board of Directors' Decree. Thus, based on the Board of Directors' Decree No.KSR-Dir.Corp.Sec-009 dated November 28, 2012, effective as of December 31, 2012, Muliadi Rahardja, Danamon's Director of Operations, is responsible to oversee the Human Resources function.

Danamon would like to convey its deepest appreciation to Joseph Bataona for his contributions and services during his tenure in Danamon.

BUSINESS PROSPECTS AND GROWTH STRATEGY FOR 2013

Unfortunately the Euro-crisis lingers on, and this is bound to affect the banking industry in Indonesia. The correction of the economy in the US will continue – however it remains uncertain as of how it would affect the global economy.

Over recent months the Chinese economy has been picking up, which should also provide positive indication for commodities. If crude palm oil (CPO) prices and others manage to maintain their current levels producers will benefit accordingly. Coal prices should also firm up; for the lending side of business there will be healthier competition all around. Overall, Indonesia is forecasted to do well in 2013 with new investments and growth of prosperity.

Taking on the positive outlook, the Bank will embark on its growth strategies for 2013:

1. Mendorong Pertumbuhan Pinjaman

Kami menargetkan pertumbuhan total pinjaman sebesar 18%-20% dengan mempertahankan fokus pada segmen usaha kecil dan menengah. Pada sisi *mass market*, kami akan meningkatkan penetrasi dan menciptakan model bisnis yang berkelanjutan. Dengan demikian, pertumbuhan profitabilitas yang berkelanjutan dan fokus pada efisiensi dan produktivitas dapat berjalan selaras. Pada pasar selain *mass market*, kami akan mendorong perluasan pangsa pasar pada perbankan UKM dan *wholesale* serta menargetkan peningkatan pendapatan jasa.

2. Fokus pada Pendanaan

Inisiatif pertumbuhan kredit akan didukung melalui pertumbuhan pada pendanaan, baik untuk pendanaan jangka panjang maupun simpanan nasabah. Kami juga memproyeksikan pertumbuhan signifikan pada dana pihak ketiga sebesar 20%-23% dengan penekanan pada CASA melalui strategi pemasaran yang jelas untuk menarik nasabah. Kami mampu menawarkan produk terbaik kepada pasar dan menggunakan jaringan kami untuk mencapai sinergi dalam penarikan pendanaan. Lebih jauh lagi, kami hendak mengoptimalkan *value chain* di semua segmen termasuk anak perusahaan. Kami ingin memastikan pertumbuhan selaras dengan Adira Finance, Adira Insurance dan Adira Kredit.

3. Mempertahankan dan Meningkatkan Kualitas Aset

Kualitas aset akan dipertahankan dengan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit. Untuk meningkatkan kualitas, kami memiliki nasabah dengan lebih seksama melalui penerapan kriteria nasabah yang lebih komprehensif dengan kebijakan Prinsip Mengenal Nasabah. Kami juga akan mengembangkan kapasitas penagihan dan pemulihan pinjaman sekaligus memperbaiki pengukuran pencegahan penipuan. Sesuai dengan tujuan kualitas aset, kami juga akan menyusun model peringkat kuantitatif pada tahun 2013.

4. Meningkatkan Produktivitas dan Efisiensi

Kami ingin memastikan pencapaian produktivitas dan efisiensi dengan mengidentifikasi jumlah karyawan yang dibutuhkan oleh unit bisnis dan unit pendukung secara akurat. Selain itu, kami akan menyediakan sistem dan peralatan untuk menciptakan proses kerja yang lebih baik yang akan didukung oleh sistem TI kami. Kami juga akan memastikan penggunaan yang optimal pada investasi dan kapasitas TI kami yang siap mengakomodir pertumbuhan dan pengembangan kami ke depan.

1. Driving Growth in Lending

We aim to grow our total loan to 18%-20% by maintaining focus in micro and mid-size business segments. On the mass-market side, we will increase penetration and creating sustainable business model, while at the same time aligning growth with sustained profitability and focusing on efficiency and productivity. On the non mass-market front, we will drive market share in SME and wholesale banking, expecting an increase in fee based income.

2. Strong Focus on Funding

The loan growth initiative will be supported through growth in funding, both for long-term funding and customer deposits. We also project significant growth in Third Party Funds by 20%-23%, with emphasis on CASA, through clear marketing strategy to attract customers. We are able to offer champion products to the market and utilizing our network to achieve synergy in funding collection. Further in funding, we aim to value chain optimization across business segments, including with our subsidiaries. We wish to ensure mutual growth through alignment with Adira Finance, Adira Insurance and Adira Kredit.

3. Maintain and Improve Asset Quality

Asset quality will be maintained by applying prudent principles in loan disbursement. To improve quality, we will select our customers more carefully, implementing more comprehensive customer selection criteria through the Know Your Customer policy. We will also drive loan collection and recovery capacity, and at the same time refine our fraud prevention measurement. In line with asset quality purpose, also in 2013 we will initiate quantitative ranking model.

4. Enhancing Productivity and Efficiency

We would like to ensure productivity and efficiency by identifying accurately the amount of employees required by our Line of Businesses, as well as the supporting functions. Beyond that, we will provide systems and tools to create better work process, which will be supported by our IT systems. We will also ensure optimum utilization of our IT investments and capacity, which are ready to accommodate our growth and developments going forward.

LAPORAN DIREKSI

Report from the Board of Directors

5. Customer Service Excellence

Kami yakin layanan yang ramah, cepat, dan akurat akan menghasilkan kepuasan dan loyalitas nasabah. Untuk itu, kami sangat mengedepankan budaya pelayanan yang berkualitas, yaitu pelayanan dari hati dan jiwa. Kami akan terus meningkatkan pengelolaan pelayanan kami serta kinerja layanan karyawan melalui berbagai program pengembangan dan pelatihan. Kami mengukur upaya kami melalui survei *Customer Engagement* dan akan membangun langkah pengembangan selanjutnya berdasarkan hasil survei.

6. Perluasan Jaringan

Akses yang mudah adalah kunci bagi Danamon untuk meraih nasabah yang lebih luas dan kami melakukan ini melalui perluasan jaringan. Selain membuka dan mengoptimalkan kantor cabang, ATM, dan CDM, kami juga memperkenalkan saluran transaksi alternatif untuk tujuan kepraktisan dan untuk mengoptimalkan layanan nasabah serta penarikan simpanan. Melihat posisi Danamon Simpan Pinjam yang signifikan di pasar, kami akan mengoptimalkan kantor-kantor cabang Danamon Simpan Pinjam dan akan melakukannya pada skala nasional. Kami juga akan terus memperluas Danamon Syariah dan menggali potensinya yang besar.

7. Peningkatan Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan tulang punggung kinerja Bank dan kami berkomitmen untuk membina kemampuan karyawan kami secara memadai melalui program pelatihan dan pembinaan. Program pelatihan kami ditujukan untuk karyawan baru dan lama. Kami juga akan terus memperkuat penanaman nilai-nilai perusahaan.

8. Patokan Tata Kelola pada Tingkat Regional

Peningkatan tata kelola perusahaan akan dicapai melalui kepatuhan yang kuat pada prinsip tata kelola dan pada peraturan serta kebijakan. Kami juga akan terus mengawasi kepatuhan dari anak perusahaan dan terus menyelaraskan tujuan tata kelola kami bersama. Untuk mengukur tingkat praktik tata kelola kami di luar wilayah domestik, kami akan mengambil langkah yang diperlukan menuju ASEAN Corporate Governance (CG) Scorecard.

5. Customer Service Excellence

We believe in a friendly, fast, and accurate service to obtain customers' satisfaction and loyalty. As such, we put serious emphasis in establishing the culture of service excellence, extending service from the heart and soul. We will continuously improve our service management as well as service performance of our staff through trainings and coaching. We measure our efforts through Customer Engagement Survey and will build further development steps from the result.

6. Network Expansion

Accessibility is key for the Bank to reach to wider customers, and we do this through network expansion. Other than opening and optimizing the Bank's branches, ATMs and CDMs in Indonesia, we are also introducing alternative transaction channels for the purpose of practicality, and to be more optimal in customer service and deposit gathering. Moreover, considering its significant position in the market, we would like to further leverage Danamon Simpan Pinjam branches and taking the initiative to a nation-wide level. Similarly, we will continue expanding Danamon Syariah and tap on its ample potentials.

7. Human Capital Improvement

Human capital is the backbone of the Bank's performance, and we are committed to foster the skills of our employees adequately through trainings and mentoring programs. Our training programs addresses the needs of both new and existing employees, and we will also continue to reinforce our values.

8. Governance Benchmarking at Regional Level

Improvement in corporate governance will be pursued through robust compliance to governance principles and to the rules and regulations. We will also continue to oversee compliance from our subsidiaries, and to align our governance goals together. To benchmark our governance practice outside the domestic front, we will take necessary steps toward ASEAN Corporate Governance (CG) Scorecard.

APRESIASI

Untuk berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, dari Dewan Komisaris hingga semua karyawan di cabang-cabang di seluruh negeri yang merupakan perwakilan kami dalam berhadapan dengan nasabah, atas nama jajaran Direksi, saya menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya.

Direksi menyampaikan terima kasih yang tulus kepada Dewan Komisaris atas upaya yang konsisten, nasihat bijak dan dukungan yang terus-menerus sepanjang tahun.

Secara bersama kami mengelola keluarga besar pegawai Danamon yang berjumlah lebih dari 72.000 orang dan kepada semua pegawai kami di seluruh Nusantara saya mengucapkan terima kasih yang tulus atas kerja sama dan semangat tim yang telah membuat PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. mampu mencapai pertumbuhan yang sukses dan mempertahankan reputasinya pada tahun 2012.

Kami juga menyampaikan apresiasi atas loyalitas dan kepercayaan nasabah, yang setia bersama kami dalam lingkungan perbankan yang sangat kompetitif dimana para nasabah merupakan alasan kami untuk terus berkembang. Kepada para pemegang saham, kami juga memberikan apresiasi kami atas dukungan yang berkelanjutan.

Kami menatap tahun 2013 dan tahun-tahun mendatang dengan optimisme dan keyakinan bahwa upaya dan keyakinan kami akan memberikan hasil serta membuat kami mampu memenuhi tujuan bisnis dan perusahaan.

APPRECIATION

In recognition of the varied aspects of human capital, from the efforts of the Board of Commissioners down to the front-line workers in branches across the country who are our day-to-day contact with our customer base, I would like to extend our grateful appreciation, on behalf of the entire Board of Directors.

I express the heartfelt gratitude of the Board of Directors to the Board of Commissioners for their diligent, untiring efforts, wise advice and steady support over the year.

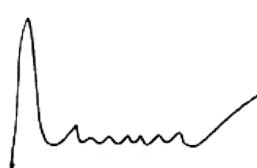
Together we manage a vast Danamon family of workers numbering over 72,000, and to all of our employees across the archipelago I wish to send sincere thanks. It has been through such cooperative endeavors and team spirit that PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. has enjoyed successful growth and maintained its high profile in 2012.

We acknowledge the loyalty and trust of our customers, who stay with us in a very competitive banking environment; they are the reason we continue to strive to improve. To our valued shareholders we also add our appreciation for continued support.

We look toward 2013 and onwards with optimism and confidence that our efforts and faith will continue to be rewarded, fulfilling business and organizational goals.

Jakarta, February 6, 2013

Atas nama Direksi
For and on behalf of the Board of Directors



Henry Ho Hon Cheong
Direktur Utama | President Director

DIREKSI

Board of Directors



Muliadi Rahardja
Direktur
Director

Herry Hykmanto
Direktur
Director

Fransiska Oei Lan Siem
Direktur
Director

Khoe Minhari Handikusuma
Direktur
Director

Kanchan Keshav Nijasure
Direktur
Director

Ali Yong
Direktur
Director



Vera Eve Lim
Direktur
Director

Pradip Chhada
Direktur
Director

Henry Ho Hon Cheong
Direktur Utama
President Director

Michellina Laksmi Triwardhany
Direktur
Director

Satinder Pal Singh Ahluwalia
Direktur
Director

LAPORAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Report from the Syariah Supervisory Board

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala Puji bagi Allah SWT yang telah menganugerahkan nikmat dan karunianya kepada kita semua, shalawat beserta salam teruntuk dan teristimewa kita sampaikan kepada Nabi Besar kita Muhammad SAW.

Tidak terasa sudah 10 (sepuluh) tahun Unit Usaha Syariah (UUS) Danamon berdiri sejak bulan Mei 2002. Di tahun yang ke-10 ini UUS Danamon semakin memperluas jaringan kantornya di seluruh Indonesia, sehingga sampai dengan akhir Desember 2012 jumlah jaringan kantor UUS Danamon sebanyak 25 Kantor Cabang syariah (KCs), 135 Kantor Cabang Pembantu syariah (KCPs), dan 178 layanan syariah, maka diharapkan pada tahun 2013 UUS Danamon lebih dapat meningkatkan kinerjanya yang diperkuat dengan penerapan prinsip syariah, prinsip keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran.

Selain memperluas jaringan kantornya, UUS Danamon pun menambah beberapa produk baru demi memberikan layanan terbaik bagi nasabahnya, produk tersebut antara lain adalah produk pembiayaan kepemilikan emas dan penyempuranaan produk pembiayaan kepemilikan rumah yang sudah ada sebelumnya. Diharapkan dengan adanya beberapa produk baru tersebut dapat lebih meningkatkan kinerja dan asset UUS Danamon di tahun-tahun yang akan datang.

Sebagai pihak yang diberi amanah dalam mengawasi kesesuaian produk dan bisnis yang dijalankan dengan ketentuan syariah, kami berharap manajemen dan seluruh pegawai UUS Danamon selalu menjadikan prinsip syariah sebagai landasan utama dalam setiap menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Kesyariahan bukan hanya terbatas pada produk-produk dan kegiatan bisnis yang dijalankan, melainkan juga menjadikan syariah sebagai prinsip dasar budaya perusahaan, termasuk hubungan silaturahmi, perilaku, dan kualitas pelayanan yang semuanya terangkum dalam manajemen syariah.

Kami sebagai Dewan Pengawas syariah UUS Danamon berpendapat bahwa kegiatan perbankan yang dijalankan oleh UUS Danamon baik berupa kegiatan bisnis, operasional dan produk-produk yang dikeluarkan pada tahun 2012 pada umumnya telah sesuai dengan fatwa DSN-MUI dan opini yang dikeluarkan oleh kami

Praises to Allah SWT that has bestowed the grace to us all; and praises to the Prophet Muhammad SAW.

It has been ten years since Danamon's Syariah Unit (UUS) was established in May 2002. In its tenth year of operation, UUS Danamon continues to expand its office network across Indonesia. Until end of December 2012, there were a total of 25 Syariah Branch Offices (KCs), 135 Syariah Sub-Banches (KCPs), and 178 Syariah outlets. In 2013, we expect UUS Danamon may further enhance its performance, backed by the implementation of syariah principles, as well as the principles of transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness.

Aside from expanding its network, UUS Danamon also launched new products to realize its commitment in delivering the best service to customers. The products included gold ownership product, and revitalization of mortgage financing. These products are expected to boost the performance and asset of UUS Danamon in the coming years.

As the Board trusted with the task to monitor product and business compliance with syariah principle, we hope that the management and employees of UUS Danamon consistently uphold syariah principle while implementing their duties and responsibilities. Syariah principle shall not be limited to the products and business activities, but is also embedded as the company culture, including in individual relationships, behaviors, and quality of service, which all are covered within syariah management.

We as UUS Danamon Syariah Supervisory Board sees that the overall banking activities implemented by UUS Danamon, whether in business, operations, or products launched in 2012 have been in compliance with fatwas issued by DSN-MUI and the opinions issued by the Syariah Supervisory Board. We are thankful and would

selaku Dewan Pengawas syariah. Kami bersyukur dan menyampaikan apresiasi tinggi kepada Manajemen atas pencapaian kinerja yang telah dicapai pada tahun 2012.

Semoga Allah SWT senantiasa menjaga dan menuntun kita semua dalam menjalankan kegiatan perbankan yang selalu diridhoi-Nya, dan mudah-mudahan Allah SWT selalu memberikan taufiq, hidayah serta inayah-Nya sehingga kita bisa lebih sukses ditahun-tahun berikutnya sampai nanti di akhirat kelak.

like to express our deep appreciation to the Management, for its performance in 2012.

We pray that Allah SWT shall always keep and lead us in our activities within the banking industry, and we shall pray that Allah SWT will always bestow success, guidance, and grace, which will bring us to more achievements in years to come.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Atas nama Dewan Pengawas Syariah
For and on behalf of the Sharia Supervisory Board


Prof.Dr.H.M.Din Syamsuddin
Ketua | Chaiman

PROFIL DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Syariah Supervisory Board Profiles



Dr. Hasanudin, M.Ag.
Anggota Member

Prof.Dr.H.M.Din Syamsuddin
Ketua Chairman

**Drs H. Karnaen A.
Perwataatmadja, MPA, FIIS**
Anggota Member

PROF. DR. H. M. DIN SYAMSUDDIN

Ketua Chairman

H. M. Din Syamsuddin menjabat sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah, Unit Usaha Syariah Danamon sejak tahun 2002. Meraih gelar sarjana dari IAIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, beliau juga meraih gelar M.A dan Ph.D dari University of California Los Angeles (UCLA).

Beliau saat ini aktif dalam berbagai kegiatan pendidikan, organisasi dan keagamaan. Saat ini menjabat sebagai Guru Besar Politik Islam, UIN Jakarta, Ketua Umum PP Muhammadiyah, Wakil Ketua Umum MUI, Wakil Ketua Dewan Penasehat ICMI Pusat, President Asian Conference on Religions for Peace (ACRP) Co-President, World Conference on Religions for Peace (WCRP), Chairman, World Peace Forum (WPF), Chairman, Center for Dialogue and Cooperation among Civilizations (CDCC), DPS di Bank Syariah Bukopin (Ketua).

H.M. Din Syamsuddin has been a member of Danamon's Sharia Supervisory Board since 2002. He graduated from IAIN Syarif Hidayatullah and obtained his M.A. and PhD degrees from University of California, Los Angeles (UCLA).

He is currently actively involved in various activities in education, organization, as well as religious. Professor in Islamic Political Studies, UIN Jakarta, Chairman of PP Muhammadiyah, Vice Chairman of MUI, Vice Chairman of the Board of Council ICMI, President Asian Conference on Religions for Peace (ACRP), Co-President of World Conference on Religions for Peace (WCRP), Chairman of World Peace Forum (WPF), Chairman of Center for Dialogue and Cooperation among Civilizations (CDCC), and serves in DPS at Bank Syariah Bukopin (Chairman).

DRS H. KARNAEN A. PERWATAATMADJA, MPA, FIIS

Anggota Member

H. Karnaen A. Perwataatmadja menjabat sebagai anggota Dewan Pengawas Syariah Unit Usaha Danamon sejak tahun 2010. Meraih gelar sarjana ekonomi dari Universitas Gajah Mada dan Master di bidang Public Administration dari Syracuse University, Maxwell School, Amerika Serikat.

Saat ini menjabat sebagai Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Husnayain, Dosen Universitas Indonesia, Dosen Universitas Islam Negeri, Dosen Universitas Ibnu Khaldun, Anggota Pleno DSN – MUI, Anggota Lembaga Perekonomian & Keuangan MUI, DPS pada BPRS Harta Insan Karimah Bekasi, Asuransi Bintang, Asuransi Manulife.

H. Karnaen A. Perwataatmadja has been a member of Danamon's Sharia Supervisory Board since 2010. He received his Sarjana degree in Economics from Gadjah Mada University and his Master in Public Administration from Syracuse University, Maxwell School, U.S.A.

Currently serves as Chairman of the Husnayain School of Economics, lecturer in the University of Indonesia, lecturer in Universitas Islam Negeri, lecturer in Ibnu Khaldun University, plenary member of DSN-MUI, member of MUI Finance and Economics Institution, and member of the Sharia Supervisory Board of BPRS Harta Insan Karimah, Bekasi, Asuransi Bintang and Asuransi Manulife

DR. HASANUDIN, M.AG

Anggota Member

Hasanudin menjabat sebagai anggota Dewan Pengawas Syariah Unit Usaha Syariah Danamon sejak tahun 2002. Beliau meraih gelar Sarjana, M.Ag dan Doktor dari IAIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.

Saat ini beliau menjabat sebagai Dosen IAIN Syarif Hidayatullah, Wakil Sekretaris DSN-MUI, Asisten Direktur Program Pascasarjana IIQ Jakarta, DPS BNI, Asuransi Tugu Pratama, Asuransi Reindo.

Hasanuddin has been a member of Danamon's Sharia Supervisory Board since 2002. He received his Bachelor's, M.Ag. and Doctorate degrees from IAIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.

Currently, he serves lecturer in IAIN Syarif Hidayatullah, Vice Secretary of MUI, Assistant Director of Post Graduate program in IIQ, Jakarta, and member of DPS BNI, Asuransi Tugu Pratama and Asuransi Reindo

RENCANA & STRATEGI 2012 & FOKUS STRATEGI 2013

2012 PLAN AND STRATEGY, 2013 STRATEGY FOCUS

Sejumlah keberhasilan mampu dicapai oleh Danamon pada tahun 2012 didukung oleh strategi bisnis yang matang serta implementasi yang baik. Di tahun 2012, Danamon antara lain berfokus pada pendanaan, produktivitas dan efisiensi, serta ekspansi jaringan.

Dalam hal pendanaan, Danamon mengumpulkan dana lebih besar dari pasar modal yang mampu memberikan tenor kredit lebih panjang. Di samping itu, Danamon menurunkan biaya dana untuk mendapatkan dana pihak ketiga dan berfokus pada produk berbiaya rendah.

Dalam hal efisiensi, Danamon melaksanakan sejumlah strategi peningkatan efisiensi termasuk mendorong pemanfaatan optimal dari investasi informasi teknologi untuk mengurangi proses kerja secara manual. Di kantor cabang Danamon memasang EDC Pin Pad yang secara otomatis membaca data nasabah. Alat tersebut memberikan manfaat tidak hanya bagi operasional Danamon tetapi juga nasabah yang mendapatkan pengalaman pelayanan lebih baik dalam hal kepraktisan.

Di segi perluasan jaringan, Danamon berkomitmen untuk terus meningkatkan kehadirannya di pasar. Secara fisik, Danamon membuka lebih dari 50 cabang konvensional dan meluncurkan satu Mobile Branch. Danamon juga mengembangkan potensi segmen perbankan syariah dengan membuka 95 cabang baru Solusi Emas, merevitalisasi program produk Solusi Emas Syariah, dan meluncurkan produk Solusi Emas Murni. Selain itu, Danamon meningkatkan akses terhadap layanannya untuk nasabah lintas unit bisnis dan lintas segmen melalui inisiatif-inisiatif DSP leveraging, CASA *value chain*, dan *financial supply chain*. Langkah-langkah ini memungkinkan nasabah Danamon dari berbagai sektor untuk mendapatkan pelayanan dengan lebih fleksibel.

Tak hanya itu, semua inisiatif di atas didukung oleh upaya-upaya pengelolaan risiko yang ketat serta peningkatan kualitas implementasi tata kelola perusahaan (GCG) yang baik. GCG adalah aspek kunci dalam pertumbuhan Danamon dan merupakan elemen penting yang mendorong nilai kompetitif Danamon di tengah industri perbankan.

Danamon accomplished many achievements throughout 2012, backed by sound business strategy and robust implementation. In 2012, Danamon focused on, among others, funding, productivity and efficiency, and network expansion.

In terms of funding, Danamon raised more money from the capital market, which offered longer tenure on loans. At the same time, Danamon lowered the cost of fund to generate third party funds, and focused on low-cost products.

In terms of efficiency, Danamon initiated a number of efficiency-enhancement strategies, including driving optimum utilization of its information technology investments to reduce manual work processing. At the branches, for example, Danamon installed EDC Pin Pad that enabled automatic generation of customers' data, benefitting both Danamon's operations and the customers, as the innovation delivered better service experience in terms of practicality.

In network expansion, Danamon is committed to continuously increase market presence. Physically, Danamon opened more than 50 conventional branches and launched one Mobile Branch Service. Recognizing the market potential in syariah banking segment, Danamon opened 95 new Solusi Emas branches, revitalized the Solusi Emas Syariah product program, and launched Solusi Emas Murni product. Further, Danamon increased the accessibility of its services across line of businesses and across customer segments through DSP leveraging, CASA value chain initiative, and financial supply chain initiatives. These strategies allowed customers from different segments to access Danamon's services in a more flexible manner.

In addition, the initiatives above were also supported by rigorous risk management efforts and improvement of good corporate governance implementation. GCG has always been a key to Danamon's growth, and an important element that propelled Danamon's competitiveness in the banking industry.

Melangkah memasuki 2013 Danamon telah memiliki sejumlah fokus strategi. Fokus pada pertumbuhan kredit, pendanaan, dan peningkatan kualitas aset menjadi prioritas di tahun 2013. Seperti tahun-tahun sebelumnya, Danamon juga akan meningkatkan produktivitas dan efisiensi, berkonsentrasi pada perluasan jaringan, dan meluncurkan strategi 2012 seperti DSP *leveraging* pada tingkat nasional. Danamon juga mempertahankan fokus pada pengembangan sumber daya manusia dan terus berupaya meningkatkan penanaman nilai-nilai. Di segi tata kelola, Danamon menetapkan ASEAN CG Scorecard sebagai tujuan berikutnya serta menyelaraskan implementasi GCG pada anak-anak perusahaan.

As Danamon steps onward to 2013, a number of strategy focuses are in place. Driving growth in lending, focus on funding and improving asset quality are among Danamon's priorities for 2013. As in previous years, Danamon will also increase productivity and efficiency, as well as focusing on network expansion and bringing 2012 initiatives such as DSP leveraging on a national scale. Human capital development, as always, is part of Danamon's strategy, as Danamon continues to strengthen its values. In terms of corporate governance, Danamon aims for ASEAN CG Scorecard and continues to align governance implementation in its subsidiaries.

TANGGUNG JAWAB PELAPORAN TAHUNAN

Responsibility for Annual Reporting

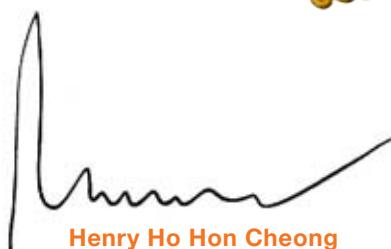
SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2012 PT BANK DANAMON INDONESIA, TBK.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. Tahun 2012 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 6 Februari 2013

DIREKSI Board of Directors



Henry Ho Hon Cheong
Direktur Utama President Director



Muliadi Rahardja
Direktur Director



Vera Eve Lim
Direktur Director



Kanchan Keshav Nijasure
Direktur Director



Ali Yong
Direktur Director



Herry Hykmanto
Direktur Director



Fransiska Oei Lan Siem
Direktur Director



Pradip Chhadva
Direktur Director



Satinder Pal Singh Ahluwalia
Direktur Director



Michellina Laksmi Triwardhany
Direktur Director



Khoe Minhari Handikusuma
Direktur Director

BOARD OF COMMISSIONERS' AND BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT ON THE RESPONSIBILITY
OF THE 2012 ANNUAL REPORT OF PT BANK DANAMON INDONESIA, TBK.

We, the undersigned, testify that all information contained in the 2012 Annual Report of
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. have been presented in their entirety, and assume full responsibility for
the accuracy of the contents of the company's annual report.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, February 6, 2013

DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners



Ng Kee Choe
Komisaris Utama
President Commissioner

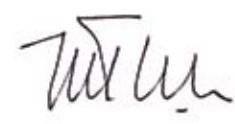


J.B. Kristiadi
Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen
Vice President Commissioner/ Independent Commissioner



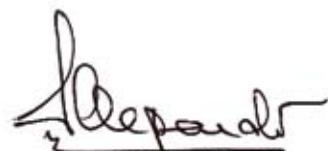
Milan R. Shuster

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Manggi Taruna Habir

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Harry A.S. Sukadis

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Gan Chee Yen
Komisaris Commissioner



Ernest Wong

Komisaris Commissioner



B. Raksaka Mahi

Komisaris Commissioner